

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN
KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Klara Muji Rahayu
Desa Penempatan : Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN
KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 penempatan Desa Karanganyar, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Laporan ini disusun guna memaparkan program kerja di bulan September Tahun 2024.

Pada kesempatan ini dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari penulisan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna menjadi acuan dalam pengalaman untuk lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat disampaikan, kiranya dapat membantu memberikan informasi kegiatan secara keseluruhan dan sebagai bahan evaluasi kemajuan progress setiap bulan. Semoga dari Laporan Bulanan ini yaitu untuk Bulan September 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya bagi semua pihak dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banjarnegara, 24 September 2024

Klara Muji Rahayu

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Klara Muji Rahayu

Desa Penempatan : Karanganyar

Kecamatan Penempatan : Purwanegara

Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara, 24 September 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Karanganyar

Peserta PKKP Jawa Tengah 2023,

Mahmudin

Klara Muji Rahayu S.Tr.A.P

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan Dinas
Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab.
Banjarnegara

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,

Suhardi, S.Pd, MM
NIP. 19690413 1999103 1 008

Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
PENDAHULUAN	5
1.1 Profil Desa Karanganyar.....	5
1.2 Profil Peserta PKKP.....	6
HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	8
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	8
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
TARGET BULAN MEI TAHUN 2024.....	11
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	11
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	11
KESIMPULAN	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13

PENDAHULUAN

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai kegiatan unggulan yaitu Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) tujuan untuk mengakselerasikan pembangunan dan penyebaran pemuda sarjana, khususnya di pedesaan yang masuk zona merah di 18 Kabupaten melalui peran kepeloporan dan kepedulian pemuda dalam berbagai aktivitas masyarakat khususnya kepemudaan. Melalui kegiatan Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP), diharapkan dapat meningkatkan peran dan kemampuan pemuda dalam bidang kepemimpinan, kemandirian, penyadaran, pemberdayaan dan kepeloporan serta kewirausahaan pemuda.

Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) berfokus pada dua kegiatan yaitu Kegiatan Sociopreneur yang dimana kegiatan ini adalah kegiatan dalam bentuk pendampingan masyarakat dan Kegiatan Entrepreneur dalam pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh peserta PKKP.

1.1 Profil Desa Karanganyar

Desa Karanganyar terletak di kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 30 km. Luas desa 1403,58 Ha. Desa Karanganyar terdiri dari 5 dusun dan 29 RT. Batas wilayah desa Karanganyar sebelah utara yaitu desa Mertasari dan Parakan, sebelah selatan yaitu desa Kalitengah, sebelah timur yaitu desa Kaliajir dan batas sebelah barat adalah desa Merden. Jumlah penduduk desa Karanganyar berkisar 8.125 jiwa dengan jumlah laki-laki 4042 jiwa dan perempuan berjumlah 4083 jiwa. Jumlah pemuda yang ada di desa ini yaitu berkisar 2384 jiwa.

Dalam memaparkan kondisi Desa Karanganyar, ada beberapa aspek yang meliputi kondisi geografis, demografis, potensi sumber daya manusia dan alam, serta kondisi UMKM di desa tersebut.

1. Kondisi Geografis :

Desa Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan letak geografis yang memiliki karakteristik topografi seperti dataran rendah, perbukitan dan dikelilingi bantaran sungai.

1. Kondisi Demografi Kependudukan :

Desa Karanganyar memiliki jumlah penduduk 8125 jiwa, dengan komposisi laki-laki 4042 jiwa dan perempuan 4083. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 2384 jiwa.

2. Potensi Sumber Daya Manusia :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya manusia yang beragam, termasuk sektor pertanian, sektor manufaktur dan sektor industri pengolahan pangan. Ada kesempatan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pendampingan dalam berbagai bidang, seperti manajemen bisnis atau pemasaran produk.

3. Potensi Sumber Daya Alam :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti lahan perkebunan singkong dan bandungan kecil. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai jenis usaha, mulai dari usaha pengolahan pangan dan pariwisata desa.

4. Kondisi UMKM di Desa :

Profil UMKM di Desa Karanganyar mungkin mencakup berbagai jenis usaha, seperti pengolahan pangan hasil perkebunan dan konveksi. Kelompok UMKM tersebut memiliki tantangan seperti keterbatasan akses pasar secara luas, kurangnya keterampilan manajemen atau pemasaran, serta keterbatasan pengetahuan teknologi. Pendampingan UMKM di desa ini dapat difokuskan pada peningkatan manajerial, pemahaman pasar, akses teknologi serta pengembangan jaringan bisnis.

Dengan pemahaman mendalam tentang kondisi geografis, demografis, serta potensi sumber daya manusia dan alam di Desa Karanganyar dapat dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan memanfaatkan potensi yang ada fokus pada pengembangan wisata. Kami berencana untuk mendampingi kelompok pengelola embung desa (Cekdem) dengan melakukan beberapa pertemuan untuk membahas pembentukan POKDARWIS di desa Karanganyar. Sehingga dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Karanganyar.

1.2 Profil Peserta PKKP

Penulis merupakan seorang lulusan Administrasi Publik di Politeknik STIA LAN Bandung pada tahun 2022. Penulis sangat menyukai bidang pemberdayaan masyarakat dan pelayanan publik yang termotivasi untuk bisa mengabdikan diri di masyarakat secara langsung dengan menyumbangkan ilmu, waktu dan keterampilan yang penulis miliki. Penulis merupakan individu yang mempunyai motivasi tinggi dalam mencari pengalaman dan pengetahuan baru untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, kemampuan bekerjasama dalam tim maupun individu, profesional, bertanggung jawab, cekatan dan teliti. Selain itu, penulis juga memiliki kemampuan *public speaking* dan *content creating*.

Pengalaman penulis dalam berwirausaha cukup beragam dimulai dengan pada saat kuliah, penulis memulai usaha di bidang fashion mulai dari pakaian baru maupun thrifting. Usaha tersebut diawali dengan ketertarikan penulis dalam bidang fashion yang kemudian menawarkan kepada teman-teman melalui PC maupun melalui sosial media. Usaha tersebut berjalan hampir 1,5 tahun dan mengalami pasang surut. Penghasilan yang penulis dapatkan pada saat itu sekitar Rp. 1.500.000-Rp. 2.200.000 per bulan. Alasan usaha itu sudah tidak dijalankan karena bisnis thrifting sudah sulit dan dilarang oleh pemerintah walaupun peminatnya masih cukup banyak. Pada tahun 2023 awal setelah lulus kuliah, penulis mencoba membuka usaha penjualan daster panjang dan pendek yang di pasarkan secara langsung maupun melalui sosial media yang dimiliki yaitu instagram dan wa. Penulis membeli daster tersebut dari *market place* yaitu shopee dengan harga beli daster pendek Rp. 33.000 dan dijual menjadi Rp. 50.000 sedangkan daster panjang dengan harga beli Rp. 65.000 dan dijual Rp. 100.000. Pada saat itu hingga pertengahan tahun 2023 penulis berhasil menjual 25 pcs daster pendek dan 20 daster panjang. Alasan usaha tersebut sudah tidak berjalan karena peminatnya tidak terlalu banyak. Untuk usaha yang masih berjalan yaitu perkebunan durian, pembesaran domba dan reseller ikan. Perkebunan durian merupakan usaha milik keluarga yang dijalankan penulis hingga saat ini. Jumlah pohon yang dimiliki sekitar 85 pohon durian yang berada di 3 tempat berbeda. Dari usaha tersebut setiap tahunnya mendapatkan penghasilan yang berbeda, pada tahun terakhir penulis mendapatkan penghasilan sekitar Rp.12.000.000, dimana penghasilan tersebut menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan buah durian terkena hama lalat buah sehingga panen kurang maksimal. Usaha penggemukan domba merupakan usaha yang baru penulis rintis, dimana usaha tersebut diawali karena kosongnya kandang milik keluarga sehingga penulis mencoba untuk memanfaatkan kondisi tersebut. Penulis saat ini memelihara 5 ekor kambing terhitung sejak bulan Januari 2024 hingga saat ini. Rencananya domba tersebut akan penulis jual pada saat lebaran Idul Adha. Untuk usaha menjadi reseller ikan penulis mendapatkan penghasilan yang tidak rutin dan tidak menentu. Hal tersebut disebabkan karena customer penulis tidak menentu. Hasil dari menjadi reseller ikan, penulis mengambil keuntungan Rp. 10.000- Rp. 15.000 per kilo dengan jenis ikan gurame.

HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Usaha penggemukan domba yang dijalankan penulis saat ini dimulai sejak bulan Januari tahun 2024. Pada bulan September penjualan domba/kambing mulai dilakukan dengan menggunakan teknik jual dan beli kembali domba/kambing baru. Pada bulan ini pendapatan berkisar Rp. 1.500.000. . Pengeluaran untuk pakan pada satu bulan ini yaitu berkisar Rp. 800.000, alasan peningkatan biaya pakan meningkat yaitu karena sulitnya mencari rumput di musim kemarau ini sehingga biaya pakan semakin tinggi. Untuk asset berwujud dalam usaha ini, penulis memiliki kandang domba dan sebidang tanah yang ditanami rumput.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan September, kegiatan Sociopreneur yang dilakukan meliputi beberapa aktivitas penting :

Pendampingan KWT Dewi Sri. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemasaran produk secara online, KWT Dewi Sri kini aktif dalam memperluas jangkauan melalui platform e-commerce dan media sosial. Salah satu langkah konkrit yang dilakukan adalah pendampingan intensif dalam pembuatan akun Shopee serta pengelolaan Instagram sebagai media promosi. Dalam pendampingan ini, anggota KWT diberikan panduan lengkap untuk membuat akun Shopee dari awal hingga siap digunakan. Proses ini mencakup pengaturan profil toko, deskripsi yang menarik, serta pengisian informasi penting terkait produk yang dijual. Setelah akun Shopee aktif, pendampingan dilanjutkan dengan pelatihan pengunggahan produk. Setiap produk diunggah dengan foto berkualitas, deskripsi yang jelas, dan informasi harga yang transparan, guna menarik minat konsumen secara lebih luas.

Selain itu, pengelolaan Instagram juga menjadi fokus utama dalam pendampingan ini. KWT diajarkan cara membuat konten menarik, mengatur jadwal unggahan, serta memaksimalkan penggunaan fitur Instagram seperti stories, reels, dan highlights. Hal ini bertujuan untuk membangun interaksi yang lebih dekat dengan konsumen dan meningkatkan brand awareness KWT Dewi Sri di dunia maya.

Dengan sinergi antara Shopee dan Instagram, diharapkan produk-produk KWT Dewi Sri dapat menjangkau lebih banyak calon pelanggan, tidak hanya dari lokal tetapi juga pasar yang lebih luas secara nasional. Pendampingan ini menjadi langkah penting dalam mendukung kemandirian ekonomi anggota KWT sekaligus memperkenalkan produk-produk lokal ke kancah digital.

Selanjutnya, Pendampingan Kelompok Sadar Wisata. Dalam rangka mendukung program pengembangan Desa Wisata Cekdam, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

mengajukan permohonan bantuan benih ikan 10000 ekor ke Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan serta 10000 bibit pohon ke Persemaian Politeknik. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan daya tarik wisata berbasis alam dan kemandirian ekonomi masyarakat lokal.

Pengajuan benih ikan bertujuan untuk memperkaya ekosistem perairan di kawasan wisata Cekdam. Dengan adanya benih ikan yang akan dibudidayakan di kolam dan perairan sekitar Cekdam, diharapkan pengunjung dapat menikmati wisata edukasi yang memadukan aspek alam dan kegiatan perikanan. Ini juga menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan yang tertarik dengan kegiatan pemancingan atau observasi kehidupan air. Selain itu, budidaya ikan ini juga akan mendukung peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dengan hasil perikanan yang dapat dijual atau dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Sementara itu, pengajuan bibit pohon ke Persemaian Politeknik dimaksudkan untuk memperkuat program penghijauan dan konservasi lingkungan di area wisata Cekdam. Bibit yang diajukan meliputi tanaman pohon buah-buahan dan pohon rindang yang akan ditanam di sekitar kawasan wisata, menciptakan ruang hijau yang asri sekaligus menjadi daya tarik estetika. Program penanaman ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang berupa hasil buah yang dapat dinikmati oleh masyarakat maupun wisatawan.

TARGET BULAN OKTOBER TAHUN 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Dalam pengembangan usaha penggemukan domba yang dilakukan penulis saat ini sudah berjalan dengan baik, namun target selanjutnya yaitu pada bulan Oktober penulis ingin mencoba pemasaran/pengiklanan jasa Aqiqah yang sudah siap saji sehingga customer terima beres tanpa harus mengurus penyembelihan kambing dan pemasakan kambing.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk di bulan Oktober, tindak lanjut yang program Sociopreneur adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan Kelompok Wanita Tani Dewi Sri. Untuk memaksimalkan pemasaran produk KWT secara online, marketplace, memperkuat branding di media sosial, serta menggunakan iklan berbayar untuk menjangkau lebih banyak konsumen seperti Instagram ads, Google Ads, influencer marketing, atau konten promosi yang menarik.
2. Pendampingan POKDARWIS Desa Karanganyar. Pendampingan tersebut dengan mengadakan agenda acara pennebaran 10.000 benih ikan dan aksi tanam 10.000 pohon yang merupakan langkah besar untuk mendukung ekosistem Desa Wisata Cekdam. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkaya lingkungan alam, tetapi juga dapat menjadi daya tarik wisata yang kuat. Setelah itu, melanjutkan mapping potensi desa secara matang akan membantu mengidentifikasi aset alam dan budaya yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan bulan September dan target bulan Agustus dapat disimpulkan untuk entrepreneur dan sosiopreneur :

Entrepreneur :

Pada bulan September penulis mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 1.500.000 dan pengeluaran pakan Rp. 800.000. Bulan ini penulis sangat merasakan dampak dari musim kemarau yaitu kesulitan mencari pakan terutama rumput sehingga menyebabkan pengeluaran pakan meningkat.

Target pada bulan Oktober mendatang, penulis akan mencoba pemasaran/pengiklanan jasa Aqiqah yang sudah siap saji sehingga customer terima beres tanpa harus mengurus penyembelihan kambing dan pemasakan kambing. seperti saran dari mentor.

Sosiopreneur :

Dengan pembuatan Shopee dan Instagram, diharapkan produk-produk KWT Dewi Sri dapat menjangkau lebih banyak calon pelanggan, tidak hanya dari lokal tetapi juga pasar yang lebih luas secara nasional. Pendampingan ini menjadi langkah penting dalam mendukung kemandirian ekonomi anggota KWT sekaligus memperkenalkan produk-produk lokal ke kancah digital.

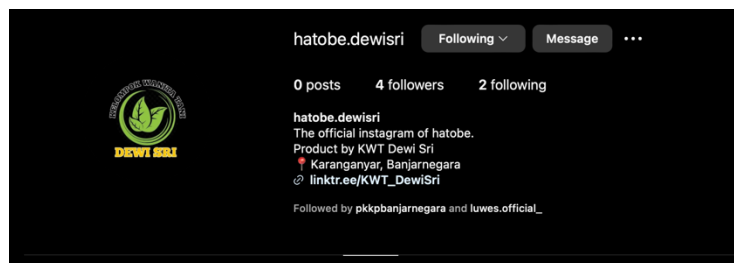
Selanjutnya Kolaborasi antara Pokdarwis, Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahan Pangan dan Persemaian Politeknik ini menjadi simbol dari sinergi antara sektor pariwisata dan pertanian untuk menciptakan kawasan wisata yang berkelanjutan, sekaligus mendorong peningkatan ekonomi lokal melalui pemanfaatan potensi alam yang ada. Pengajuan ini juga mencerminkan komitmen Pokdarwis Desa Wisata Cekdam dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan daya tarik wisata alam yang unik

LAMPIRAN-LAMPIRAN

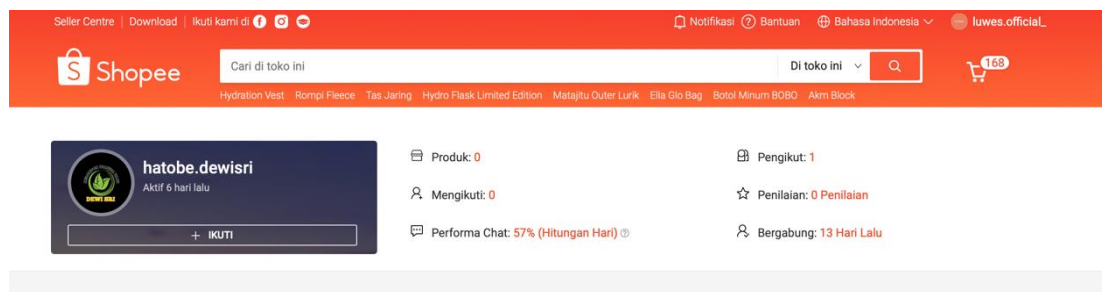
I.



(Pendampingan KWT Dewi Sri Pelatihan pembuatan e-commerce dan pengelolaan sosial media)



(Akun instagram KWT Dewi Sri)



(Akun shopee KWT Dewi Sri)



(Pengajuan benih ikan ke Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Banjarnegara)



(Pengajuan Bibit Pohon ke Persemaian Politeknik Banjarnegara)